

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan lembaga sekolah, masyarakat, dan keluarga ketiganya yang membentuk perilaku manusia yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku seperti memiliki rasa tanggung jawab, bersikap jujur, mau bekerja keras, religius, tolong menolong, disiplin, dan memiliki sifat sosial.¹

Karakter terdapat tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan *knowing the good*, mencintai kebaikan *loving the good* dan melakukan kebaikan *doing the good*.² pendidikan karakter merupakan upaya pendidikan yang dilakukan seseorang untuk membimbing manusia menjadi pribadi yang memiliki sifat-sifat baik, seperti disiplin saat kegiatan sehari-hari, jujur dalam melakukan perbuatan dan bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukan.

Dalam upaya penanaman pendidikan karakter di sekolah memiliki tiga elemen yang penting untuk diperhatikan oleh semua orang maupun lembaga yaitu 1) prinsip, 2) proses dan 3) praktiknya. Dalam upaya untuk menjalankan prinsip, nilai yang akan diajarkan kepada anak didik harus termanifestasi dalam kurikulum satuan pendidikan, sehingga dimana semua siswa yang ada di suatu sekolah dapat benar-benar memami tentang nilai-nilai yang di sampaikan sehingga mampu melaksanakakan dalam perilaku dalam kehidupan nyata bukan hanya sekedar mendapat materi-materi pelajaran.³ Pendidikan karakter disuatu lembaga pendidikan dalam proses belajar-mengajar di kelas dilaksanakan dengan menggunakan suatu pendekatan yaitu pendekatan terintegrasi pada semua mata pelajaran yang ada sekolah. Adapun khusus untuk materi pendidikan yang keagamaan dan pendidikan yang kewarganegaraan karena memang pada dasarnya memiliki misi dari

¹ Jacobus Arnold. Evinna Cinda Hendriana, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, jurnal pendidikan dasar Indonesia, Volum 1 Nomor 2 bulan September, 2016, 26

² Majid Abdul dan Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 11.

³ Majid Abdul dan Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 111-112.

awal yaitu membangun nilai dan sikap, dalam upaya pengembangan karakter anak harus memiliki fokus utama yang menggunakan berbagai strategi/metode pendidikan karakter yang akan digunakan.⁴

Dalam dunia pendidikan metode sangat di perlukan untuk tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan, juga termasuk dalam pendidikan karakter terdapat berbagai metode, diantaranya dapat menggunakan metode percakapan. Metode percakapan adalah dimana suatu percakapan yang dilakukan secara silih berganti antara dua belah pihak atau lebih melalui tanya jawab dengan seseorang mengenai berbagai topik, dan dengan sengaja suatu percakapan tersebut diarahkan kepada suatu tujuan yang akan dikehendaki.⁵ Adapun dalam komunikasi yang digunakan disini menggunakan komunikasi internal. dalam pelaksanaan pendidikan pada umumnya berlangsung secara terarah dan terstruktur didalam kelas secara tatap muka. Dalam pelaksanaan komunikasi di dalam kelas termasuk dalam komunikasi kelompok, akan tetapi komunikasi tersebut bisa berubah menjadi komunikasi dua arah yaitu komunikasi yang dilakukan guru dengan murid yang disebut komunikasi antarpersona.

Dalam sejarah yang terdapat dalam agama Islam, Nabi Muhammad Saw, beliau merupakan sang Nabi terakhir dalam ajaran agama Islam, Nabi Muhammad dalam ajarannya memiliki misi utama dalam pendidikan manusia adalah untuk memberikan pendidikan karakter kepada umatnya guna memiliki ahlak yang mulia.⁶ Pendidikan karakter pada dasarnya memiliki tujuan untuk membentuk keperibadian bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, kompetitif, memiliki rasa toleransi yang tinggi, bermoral terhadap sesama, bergotong royong, berkembang dinamis, berjiwa patriotik, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimana semuanya dijiwai oleh keiman dan ketakwaan kepada tuhan yang Maha Esa berdasarkan pancasila.⁷ Dari sekian banyak tujuan pendidikan karakter di antaranya adalah mampu mencetak generasi

⁴Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 203.

⁵ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 88.

⁶Majid Abdul dan Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 30.

⁷Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 30.

yang berakhlak mulia, bermoral, dan memiliki sikap bertoleransi yang tinggi sesuai dengan apa yang telah tercermin pada diri Nabi Muhammad Saw yang telah diajarkan kepada kita.

Dari apa yang telah ditemukan di lapangan banyak anak yang masih memerlukan pendidikan karakter untuk membentengi diri mereka dari perbuatan yang bersifat negatif, karena banyak dari mereka yang masih melakukan perbuatan yang bersifat negatif seperti bolos sekolah dan malas belajar bukan hanya itu saja mereka juga mengganggu ketentraman orang lain seperti mencuri uang, hp, dan motor.

Sesuai dengan hasil observasi di MTs Raden Sahid ada siswa yang memiliki sikap negatif, akan tetapi juga ada yang memiliki sikap positif, akan tetapi permasalahan ini bukan hanya terjadi di MTs Raden Sahid permasalahan ini terjadi di berbagai sekolah lainnya itu sebabnya setiap sekolah memiliki cara tersendiri untuk memecahkan masalah yang sedang di hadapi setiap masing-masing sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut MTs Raden Sahid memiliki cara tersendiri seperti menerapkan program-program keagamaan maupun kegiatan organisasi, melakukan doa bersama setiap masuk sekolah, mengadakan istighosah, sholat berjamaah, mengucapkan salam dan mencium tangan guru, serta mengadakan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan madrasah dengan cara bersama-sama membersihkan lingkungan serta membuang sampah pada tempatnya, kegiatan tersebut sudah berlangsung setiap harinya untuk membentuk akhlak siswa.⁸

Lembaga pendidikan yang tanpa memperhatikan perilaku atau akhlak peserta didiknya yang lebih mementingkan prestasi peserta didiknya akan membuat peserta didik tersebut memiliki perilaku yang kurang baik terhadap orang lain. Atas dasar diatas, maka penulis mengambil judul “**Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kec, Kebonagung. Kab, Demak Tahun 2020/2021**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan objek penelitian ini, maka penelitian pelaksanaan penelitian ini berjenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan, karena mengenai penelitian ini mengalami terbatasnya dana, waktu serta tenaga maka penelitian ini dibatasi

⁸ Observasi oleh penulis, lokasi di MTs Raden Sahid 03 oktober, 2020

pada persoalan yang erat kaitanya dengan judul yakni: Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak”.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana karakter siswa di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak ?
2. Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak ?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter berbasis komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana karakter siswa di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak.
2. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak.
3. Untuk mengetahui Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter berbasis komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penellitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan, sosial serta akhlak, dan juga memiliki manfaat terhadap ilmu keagamaan yang mampu memberikan manfaat bagi semua orang melalui penelitian penerapan karakter berbasis komunikasi Internal Guru Dengan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Raden Sahid Kebonagung Demak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Dapat di jadikan sebagai masukan kepala madrasah untuk sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola lembaga pendidikan yang sedang di kelola, serta dapat di terapkan ke lembaga yang berkaitan guna melaksanakan pendidikan karakter berbasis komunikasi internal guru dengan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dapat memberikan bimbingan serta pembinaan akhlak peserta didik melalui melaksanakan pendidikan karakter berbasis komunikasi interpersonal guru dengan siswa.

c. Bagi Siswa

Mampu meneladani sikap dan perilaku yang positif, hubungan sosial dengan guru dan teman, serta mampu menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami serta memudahkan dalam penulisan isi skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sestematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman isi, dan halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Dalam bagian ini terdapat beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membagi menjadi beberapa sub bab yaitu: deskripsi teori (teori yang berkaitan dengan judul), penulisan terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis, dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam sub ini menjelaskan tentang gambaran umum dari MTs Raden Sahid, Kec Kebonagung, Kab Demak. Yaitu penerapan pendidikan karakter berbasis komunikasi Internal guru dengan siswa, karakter peserta didik MTs Raden Sahid serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter berbasis komunikasi Internal guru dengan siswa Menggunakan alaisis data dan pembahasan, hasil penelitian, dan analisis dari hasil penelitian dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi saran, kesimpulan, dan penutup

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, penulis, dan lampiran-lampiran.